

**HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS
HIDUP LANSIA DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN
DAN PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

MIKHA JHONATAN

41140034

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI
KECAMATAN GONDOKUSUMAN DAN PAKUALAMAN KOTA
YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MIKHA JHONATAN
41140034

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 April 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD :
(Dosen Penguji)








Yogyakarta, 2 Mei 2018

Disahkan Oleh :

Dekan

Wakil Dekan I bidang Akademik




Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA


dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTIPLAGIARISME

Nama / NIM : Mikha Jhonatan / 41140034
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta
E-mail : kedokteranukdw@yahoo.com
Judul Artikel : Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di
Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2018


(Mikha Jhonatan)
41140034

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MIKHA JHONATAN

NIM : 41140034

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN DAN PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 April 2018
Yang menyatakan,



(Mikha Jhonatan)
41140034

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta. ”.

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama penulisan karya tulis ilmiah ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, membimbing, dan memotivasi dari awal penulisan hingga penulisan karya tulis ilmiah ini selesai, kepada:

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dosen pembimbing I atas seluruh waktu, bimbingan, masukan, dan motivasi yang diberikan dari awal hingga akhir penulisan karya tulis ilmiah ini.

2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II atas seluruh waktu, bimbingan, masukan, dan motivasi yang diberikan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD selaku dosen penguji atas waktu yang telah diberikan dalam mengarahkan dan mengoreksi untuk menyempurnakan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. Drg. M.M. Suryani Hutomo, M.D.Sc dan dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bantuan, bimbingan, dan pembelajaran yang telah diberikan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta yang telah memberikan izinnya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Puskesmas Gondokusuman I, dan Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.
7. Seluruh petugas, serta pihak Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian ini

8. Seluruh petugas dan kader lansia yang berada di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta dan membantu penulis selama penelitian ini dilaksanakan.
9. Seluruh lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta yang penulis kasihi dan yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini dan meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam penelitian ini. Penulis berharap Mbah putri dan Mbah kakung sehat selalu dan senantiasa dalam perlindungan dan berkat Tuhan.
10. Bapak Yohannes Sugiman, selaku ayah penulis beserta Ibu Maria Sri Utari selaku ibu penulis yang selalu senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai.
11. Fransiskus Indra Utama, Robertus Chandra Dwitama, Cicilia Kristin, Mba Ulan, Mas El selaku kakak penulis, Immanuel Usodo selaku adik penulis serta keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
12. Yona Agata Theodora terkasih yang selalu mendukung, mendoakan, dan tidak pernah lelah untuk selalu mengingatkan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

13. Abraham Aljody, Nanda Andhyka, Anak Agung Gede, Paviaanta Riwan Giovanni, I Bagas Pradipta, dan Agung Satrio yang selalu berbagi canda tawa sukacita, kenyamanan, dan kesempurnaan persahabatan serta membantu, menemani, dan mendukung penulis selama penelitian ini berlangsung hingga selesai.
14. Teman-teman penelitian Geriatri : Jessica Gita Batoteng, I Dewa Agus Prawira Darma, Anastasia Yunita Prabandari, Kiara Selarashati, Dessy Paramitha, Ketut Sauca Sanjiwandari dan I Gede Nanda Giri atas dukungan, curhatan dan motivasi yang diberikan selama pembuatan skripsi.
15. Asiah Hatta Umar, Avista OPU, Hiditia Dwi Putra, dan Fadhlul Faiji yang selalu mendoakan dari kejauhan selama proses pembuatan skripsi.
16. Ibu Danang, Ibu Sugito, Ibu Diana, Ibu Rini, Ibu Yulia, dan dr. Diah Sakuntala selaku kader dan pengurus lansia yang dengan tulus membantu selama proses pembuatan skripsi.
17. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terkhusus angkatan 2014 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan, kiranya Tuhan melimpahkan kasih karunianya, berkat dan sukacita yang melimpah atas segala kebaikan yang telah semua pihak berikan. Akhir kata penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Kritik dan saran terkait penulisan akan penulis terima demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 3 April 2018

Penulis



Mikha Jhonatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Definisi Lansia dan Klasifikasi Lansia	7
2.1.2 Definisi Menua	8

2.1.3 Fisiologi Proses Menua	9
2.1.4 Perubahan pada Lansia	10
2.1.5 Fungsi Fisik Lansia	12
2.1.5.1 Pengukuran Fungsi Fisik Lansia	12
2.1.6 Kualitas Hidup Lansia	15
2.1.6.1 Penilaian Kualitas Hidup Lansia	15
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Kerangka Konsep	17
2.3.1 Kerangka Teori	17
2.3.2 Kerangka Konsep Penelitian	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi dan Subyek Penelitian	20
3.3.1 Kriteria Inklusi	21
3.3.2 Kriteria Eksklusi	21
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
3.5 <i>Sample Size</i> (Perhitungan Besar Sampel)	24
3.6 Bahan dan Alat	26
3.7 Pelaksanaan Penelitian	27
3.8 Analisis Data	28

3.9 Etika Penelitian	28
3.10 Jadwal Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian	31
4.2 Karakteristik Responden	32
4.3 Hasil Penelitian	35
4.3.1 Fungsi Fisik	35
4.3.1.1 <i>Handgrip Strength Test</i>	35
4.3.1.2 <i>Timed Up and Go Test (TUG)</i>	39
4.3.1.3 <i>Borg Scale</i>	40
4.3.2 Kualitas Hidup.....	42
4.4 Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup	43
4.4.1 Hubungan Handgrip dengan Kualitas Hidup	43
4.4.2 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan Kualitas Hidup...	50
4.4.3 Hubungan <i>Borg Scale</i> dengan Kualitas Hidup	53
4.5 Pembahasan	57
4.5.1 Hubungan Kekuatan Handgrip dengan Kualitas Hidup	57
4.5.2 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan Kualitas Hidup....	59
4.5.3 Hubungan <i>Borg Scale</i> dengan Kualitas Hidup	60
4.6 Keterbatasan Penelitian	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Perubahan yang Terjadi pada Penuaan	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 3.2 Kategori kekuatan genggam tangan untuk perempuan....	23
Tabel 3.3 Kategori kekuatan genggam tangan untuk laki-laki.....	23
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	32
Tabel 4.2 Kategori kekuatan genggam tangan untuk perempuan....	35
Tabel 4.3 Kategori kekuatan genggam tangan untuk laki-laki.....	35
Tabel 4.4 Frekuensi Handgrip Kiri.....	36
Tabel 4.5 Frekuensi Handgrip Kanan.....	38
Tabel 4.6 Frekuensi TUG.....	40
Tabel 4.7 Frekuensi Borg Scale.....	41
Tabel 4.8 Deskriptif Kualitas Hidup.....	42
Tabel 4.9 Deskriptif Hubungan Handgrip Kiri dengan WHOQOL-OLD	43
Tabel 4.10 Deskriptif Hubungan Handgrip Kanan dengan WHOQOL-OLD	46
Tabel 4.11 Deskriptif Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> (TUG) dengan WHOQOL-OLD	50
Tabel 4.12 Deskriptif Hubungan <i>Borg Scale</i> dengan WHOQOL-OLD	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Revisi Konsep Homostenosis	9
Gambar 2 Kerangka Teori	17
Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian.....	18
Gambar 4 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	27

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Informasi Subyek.....	71
Lembar <i>Informed Consent</i>	74
Lembar Data Umum Responden.....	75
Kuesioner Fungsi Fisik.....	77
Kuesioner Kualitas Hidup.....	80
Tabel Olah Data SPSS.....	83
Keterangan Kelaikan Etik.....	88
Surat Tugas.....	89
Surat Izin Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan.....	90
Surat Izin Dinas Kesehatan.....	91
Daftar Riwayat Hidup.....	92

HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN DAN PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

Mikha Jhonatan,¹ Jonathan Willy Siagian,² Mitra Andini Sigilipoe,³ The Maria
Meiwati Widagdo⁴

^{1,2,3,4} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224,
Telp: 0274-563939, Fax: 0274-8509690 Email: kedokteranukdw@yahoo.com,
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Persentase lansia dan angka harapan hidup semakin meningkat dari tahun ke tahun. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan persentase populasi lansia tertinggi di Indonesia saat ini. Hal tersebut membuat upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia sangat penting.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian *cross-sectional* ini dilakukan di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2018. Penilaian fungsi fisik menggunakan Handgrip, *Timed Up and Go Test* (TUG), dan *Borg Scale*. Kualitas hidup dinilai dengan kuesioner WHOQOL-OLD.

Hasil Penelitian: Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara kekuatan handgrip tangan kanan dengan kualitas hidup domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampau kini dan akan datang, domain partisipasi sosial, dan domain persahabatan dan cinta kasih ($p < 0,01$). Tidak terdapat hubungan antara *Timed Up and Go Test* (TUG) dengan kualitas hidup pada semua domain ($p > 0,05$). Terdapat hubungan antara *Borg Scale* dengan kualitas hidup domain otonomi ($p < 0,01$), domain aktivitas pada masa lampau kini dan akan datang ($p < 0,05$), domain partisipasi sosial ($p < 0,05$), dan domain persahabatan dan cinta kasih ($p < 0,01$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampau, kini dan akan datang, domain partisipasi sosial, dan domain persahabatan dan cinta kasih. Tidak terdapat hubungan signifikan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain sensorI dan domain kematian dan keadaan terminal.

Kata kunci: Lansia, Fungsi Fisik, Kualitas Hidup

THE RELATION BETWEEN PHYSICAL FUNCTION WITH QUALITY OF LIFE OF OLDER PEOPLE IN GONDOKUSUMAN AND PAKUALAMAN SUB-DISTRICT IN YOGYAKARTA MUNICIPALITY

Mikha Jhonatan, ¹ Jonathan Willy Siagian, ² Mitra Andini Sigilipoe, ³ The Maria Meiwati Widagdo ⁴

^{1,2,3,4} *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224,
Telp: 0274-563939, Fax: 0274-8509690 Email: kedokteranukdw@yahoo.com,
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: Percentage of elderly and life expectancy is increasing year by year. Daerah Istimewa Yogyakarta is the province with highest percentage of older people population. These results make the effort to improve the quality of life of the elderly is very important.

Purpose: This study aimed to examine the relation between physical function with quality of life of older people in Gondokusuman and Pakualaman Sub-districts in Yogyakarta Municipality.

Method: This research was a cross-sectional study involving older people from 2 sub-districts: Gondokusuman dan Pakualaman. Data was collected from January to February 2018. Handgrip, *Timed Up and Go Test* (TUG), dan *Borg Scale* were used to assess physical function and WHOQOL-OLD for quality of Life.

Result: The result of the analysis showed that there was a significant correlation between right handgrip strength with quality of life autonomy domain, past, present and future activities domain, social participation domain, and intimacy domain ($p < 0,01$). There was not a significant correlation between *Timed Up and Go Test* (TUG) with quality of life in all domains ($p > 0,05$). There was a significant correlation between *Borg Scale* with quality of life autonomy domain ($p < 0,01$), past, present and future activities domain ($p < 0,05$), social participation domain ($p < 0,05$), and intimacy domain ($p < 0,01$).

Conclusion: There is significant correlation between physical function and quality of life (WHOQOL-OLD) autonomy domain, past, present and future activities domain, social participation domain, and intimacy domain. Physical function was not significantly related with quality of life sensory abilities domain, and death and dying domain.

Keywords: Older people, Physical function, Quality of Life

HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN DAN PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

Mikha Jhonatan,¹ Jonathan Willy Siagian,² Mitra Andini Sigilipoe,³ The Maria
Meiwati Widagdo⁴

^{1,2,3,4} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224,
Telp: 0274-563939, Fax: 0274-8509690 Email: kedokteranukdw@yahoo.com,
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Persentase lansia dan angka harapan hidup semakin meningkat dari tahun ke tahun. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan persentase populasi lansia tertinggi di Indonesia saat ini. Hal tersebut membuat upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia sangat penting.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian *cross-sectional* ini dilakukan di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2018. Penilaian fungsi fisik menggunakan Handgrip, *Timed Up and Go Test* (TUG), dan *Borg Scale*. Kualitas hidup dinilai dengan kuesioner WHOQOL-OLD.

Hasil Penelitian: Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara kekuatan handgrip tangan kanan dengan kualitas hidup domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampau kini dan akan datang, domain partisipasi sosial, dan domain persahabatan dan cinta kasih ($p < 0,01$). Tidak terdapat hubungan antara *Timed Up and Go Test* (TUG) dengan kualitas hidup pada semua domain ($p > 0,05$). Terdapat hubungan antara *Borg Scale* dengan kualitas hidup domain otonomi ($p < 0,01$), domain aktivitas pada masa lampau kini dan akan datang ($p < 0,05$), domain partisipasi sosial ($p < 0,05$), dan domain persahabatan dan cinta kasih ($p < 0,01$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampau, kini dan akan datang, domain partisipasi sosial, dan domain persahabatan dan cinta kasih. Tidak terdapat hubungan signifikan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain sensorI dan domain kematian dan keadaan terminal.

Kata kunci: Lansia, Fungsi Fisik, Kualitas Hidup

THE RELATION BETWEEN PHYSICAL FUNCTION WITH QUALITY OF LIFE OF OLDER PEOPLE IN GONDOKUSUMAN AND PAKUALAMAN SUB-DISTRICT IN YOGYAKARTA MUNICIPALITY

Mikha Jhonatan, ¹ Jonathan Willy Siagian, ² Mitra Andini Sigilipoe, ³ The Maria Meiwati Widagdo ⁴

^{1,2,3,4} *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224,
Telp: 0274-563939, Fax: 0274-8509690 Email: kedokteranukdw@yahoo.com,
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: Percentage of elderly and life expectancy is increasing year by year. Daerah Istimewa Yogyakarta is the province with highest percentage of older people population. These results make the effort to improve the quality of life of the elderly is very important.

Purpose: This study aimed to examine the relation between physical function with quality of life of older people in Gondokusuman and Pakualaman Sub-districts in Yogyakarta Municipality.

Method: This research was a cross-sectional study involving older people from 2 sub-districts: Gondokusuman dan Pakualaman. Data was collected from January to February 2018. Handgrip, *Timed Up and Go Test* (TUG), dan *Borg Scale* were used to assess physical function and WHOQOL-OLD for quality of Life.

Result: The result of the analysis showed that there was a significant correlation between right handgrip strength with quality of life autonomy domain, past, present and future activities domain, social participation domain, and intimacy domain ($p < 0,01$). There was not a significant correlation between *Timed Up and Go Test* (TUG) with quality of life in all domains ($p > 0,05$). There was a significant correlation between *Borg Scale* with quality of life autonomy domain ($p < 0,01$), past, present and future activities domain ($p < 0,05$), social participation domain ($p < 0,05$), and intimacy domain ($p < 0,01$).

Conclusion: There is significant correlation between physical function and quality of life (WHOQOL-OLD) autonomy domain, past, present and future activities domain, social participation domain, and intimacy domain. Physical function was not significantly related with quality of life sensory abilities domain, and death and dying domain.

Keywords: Older people, Physical function, Quality of Life

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan data sensus, Bappenas memproyeksikan bahwa jumlah penduduk Indonesia selama dua puluh lima tahun mendatang akan terus meningkat. Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun juga menunjukkan adanya peningkatan angka harapan hidup di Indonesia (BPS, 2015). Peningkatan angka jumlah penduduk serta harapan hidup tersebut menyebabkan perubahan susunan penduduk. Diperkirakan persentase penduduk lanjut usia akan meningkat sebanyak 5,6% pada tahun 2035 dan akan terus meningkat hingga tahun 2050 (Infodatin, 2016).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan struktur penduduk usia tua. Hal tersebut ditinjau dari persentase penduduk lansia yang mencapai di atas 7% dari total jumlah penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat empat provinsi dengan proporsi penduduk lansia terbesar antara lain Daerah Istimewa Yogyakarta (13,05%), Jawa Tengah (11,11%), Jawa Timur (10,96%), dan Bali (10,05%). Sedangkan provinsi-provinsi dengan proporsi lansia terkecil adalah Papua (2,43%), Papua Barat (3,62%), dan Kepulauan Riau (3,75%) (BPS, 2014).

Jumlah penduduk lansia yang terus mengalami peningkatan yang disertai dampak degeneratif yang dialami lansia itu sendiri, membuat perhatian terhadap

pelayanan kesehatan terhadap lansia perlu ditingkatkan. Pelayanan kesehatan terhadap lansia perlu dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Pelayanan kesehatan lansia seharusnya tidak hanya memperhatikan pengobatan dan rehabilitasi saja, melainkan juga perlu memperhatikan hal-hal yang dapat mencegah penurunan/perburukan dari kualitas hidup lansia (preventif).

Fungsi fisiologis seseorang khususnya lansia, mengalami penurunan seiring bertambahnya umur. Semakin panjang usia seseorang menyebabkan masalah degeneratif sehingga memunculkan penyakit-penyakit tidak menular. Masalah degeneratif juga menurunkan daya tahan tubuh yang membuat seseorang rentan terkena infeksi penyakit menular (Infodatin, 2016). Keadaan-keadaan degeneratif tersebut dapat menyebabkan suatu keadaan yang disebut sindroma geriatri. Fungsi fisik lansia merupakan kemampuan fungsional lansia dalam melakukan aktivitas yang nantinya akan mempengaruhi dari kualitas hidup lansia.

Konsep kualitas hidup lansia berhubungan dengan proses penuaan yang memiliki beberapa komponen antara lain fisik, mental, material, dan lingkungan. Kualitas hidup pada lansia berkaitan erat dengan kesehatan fisik, kemandirian, dan kemampuan fungsional (Dewi, 2014). Maka dari itu pelayanan kesehatan terhadap lansia perlu ditingkatkan sehingga peningkatan jumlah penduduk lansia dapat disertai peningkatan derajat kesehatan lansia. Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai lansia di Kota Yogyakarta khususnya di kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui fungsi fisik lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta.
- c. Mengetahui pengaruh fungsi fisik terhadap kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai hal-hal yang dialami pada proses penuaan khususnya terkait dengan fungsi fisik serta kualitas hidup pada lansia.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat: penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya lansia mengenai perubahan keadaan yang dialami lansia, sehingga dapat mempersiapkan maupun memberi perhatian yang lebih demi keoptimalan kualitas hidup lansia.
- b. Bagi tenaga kesehatan: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam rangka peningkatan layanan kesehatan bagi lansia.
- c. Bagi peneliti: dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti di dalam masyarakat, terlebih komunikasi dan empati terhadap lansia. Data dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sarana informasi mengenai kelompok usia lanjut terutama mengenai keadaan fungsi fisik dan kualitas hidup.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil Penelitian
Ferni, 2014	Hubungan Kelemahan Fisik dan Status Mental Usia Lanjut di Dusun Gampingan, Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta	<i>Cross Sectional</i>	30 orang lansia	Terdapat hubungan yang konsisten antara kelemahan fisik dengan status mental, terdapat hubungan yang signifikan antara kelemahan fisik dengan aktivitas sehari-hari dengan alat, dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan hasil MMSE.
Onunkw or et al, 2016	<i>A Cross-Sectional Study on Quality of Life Among the Elderly in Non-Governmental Organizations Elderly Homes in Kuala Lumpur.</i>	<i>Cross sectional</i>	203 orang lansia	Kualitas hidup berkaitan secara signifikan dengan umur, gender, tingkat pendidikan, status ekonomi, aktivitas rekreasi, aktivitas fisik, lama menetap, jenis akomodasi, komorbiditas, dan dukungan sosial.
Rahardy ani, Anindya, 2015	Hubungan Kelemahan Fisik dengan Status Mental pada Usia Lanjut di Gejayan Yogyakarta.	<i>Cross Sectional</i>	30 orang lansia	Terdapat hubungan antara kelemahan fisik, status mental dan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Vonita, 2015	Hubungan Kondisi Fisik, Status Mental dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari pada Lansia di Kelurahan Semanu, Kabupaten Gunungkidul.	<i>Cross sectional</i>	30 orang lansia	<p>Terdapat hubungan signifikan antara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan fisik dengan status mental. • Kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan kekuatan fisik. • Kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan status mental. • Status pendidikan (HVLT) dengan status mental (MMSE)
-----------------	---	------------------------	-----------------	---

Meninjau penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan pada penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu beberapa variabel yang diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah tempat dan jumlah variabel penelitian. Peneliti secara khusus menghubungkan antara aktivitas fisik dengan kualitas hidup lansia khususnya di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman dengan menggunakan instrumen pengukuran fungsi fisik dan kualitas hidup. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dan layak sebagai penelitian baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia pada 55 lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Pakualaman, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi fisik lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta rata-rata memiliki nilai lemah yang diukur menggunakan kekuatan handgrip sebanyak 70,9% untuk handgrip kiri. Rata-rata lansia memiliki nilai normal untuk handgrip kanan, yaitu sebanyak 69,1. Didapatkan nilai normal yang diukur menggunakan kecepatan berjalan sebanyak 49,02% dan nilai normal yang diukur menggunakan tingkat kelelahan sebanyak 52,9%.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi fisik yang diukur dengan kekuatan handgrip pada tangan kiri terhadap kualitas hidup lansia pada seluruh domain WHOQOL-OLD.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi fisik yang diukur dengan kekuatan handgrip pada tangan kanan terhadap kualitas hidup domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampau, kini, dan akan datang, domain partisipasi sosial, serta domain persahabatan dan cinta kasih. Lansia dengan fungsi fisik kekuatan otot tangan kanan yang normal cenderung memiliki kualitas hidup domain otonomi, aktivitas pada masa lampau, kini, dan akan datang, partisipasi sosial, serta persahabatan dan cinta kasih lebih baik.

4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi fisik yang diukur dengan kecepatan berjalan dengan kualitas hidup lansia pada seluruh domain WHOQOL-OLD.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi fisik yang diukur dari tingkat kelelahan (*Borg Scale*) setelah melakukan aktivitas fisik dengan kualitas hidup pada domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampau kini dan akan datang, domain partisipasi sosial, dan domain persahabatan dan cinta kasih. Lansia dengan tingkat kelelahan yang rendah cenderung memiliki kualitas hidup domain otonomi, aktivitas pada masa lampau, kini, dan akan datang, partisipasi sosial, serta persahabatan dan cinta kasih lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan terkait hubungan fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Pakualaman :

1. Terkait adanya hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup maka penting bagi petugas kesehatan di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Pakualaman untuk membuat program yang dapat mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fisik lansia rutin dan sesuai kapasitas lansia agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas hidup lansia. Beberapa aktivitas yang cocok untuk lansia yaitu senam lansia dan jalan santai.
2. Pemahaman yang lebih diperlukan bagi petugas kesehatan, keluarga lansia, maupun untuk para lansia sendiri di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Pakualaman mengenai asupan nutrisi yang adekuat dan sesuai untuk menunjang kesehatan fisik sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.
3. Kepada pemerintah daerah dan perangkatnya diharapkan untuk memberikan dukungan berupa dana maupun fasilitas yang mampu menunjang kegiatan senam lansia khususnya di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman.
4. Pemahaman yang lebih diperlukan bagi petugas kesehatan dan keluarga lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Pakualaman mengenai pentingnya peranan dukungan dari lingkungan dalam hal memotivasi lansia dan memberikan semangat dalam melakukan kegiatan yang mampu melatih atau mempertahankan kemampuan fisik sehingga dapat meningkatkan kualitas

hidup lansia. Pemberian semangat dapat dilakukan dengan cara petugas maupun keluarga lansia mengajak lansia mengikuti kegiatan lansia yang ada. Lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Pakualaman memiliki kualitas hidup yang cukup baik, hal ini dapat terjadi karena lansia cukup aktif dengan kegiatan lansia yang ada dan juga aktif memeriksakan kesehatan pada kegiatan posyandu lansia.

5. Berdasarkan dari kendala yang dialami peneliti ketika melakukan pengambilan data, disarankan untuk menanyakan tangan kepada lansia mengenai tangan mana yang dominan, diperlukan studi lebih lanjut yang menghubungkan kekuatan tangan dan kualitas hidup berdasarkan tangan dominan dan tidak dominan untuk mendapatkan hasil yang bervariasi.
6. Berdasarkan dengan kuesioner yang digunakan, diperlukan kuesioner kualitas hidup lansia yang diadaptasi dari kebudayaan Indonesia, sehingga diperoleh hasil penilaian kualitas hidup yang sesuai dengan keadaan penduduk lansia di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2014) *Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995-2015*. Jakarta: BPS. Available from: <https://www.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/1517> [Accessed 9 September 2017]
- Borg, G. (1982) *Psychophysical Bases of Perceived Exertion*. *Medicine Science in Sports Exercise*, 14, 377-381
- Buckley, J.P., Borg, G.A.V. (2011) *Borg's scales in strength training; from theory to practice in young and older adults*. Available from: <http://www.nrcresearchpress.com/doi/abs/10.1139/h11-078#.WdFJidOCzIW> [Accessed 28 September 2017]
- B, Gopinath, A, Kifley., G, Liew & P, Mitcell. (2017) *Handgrip Strength and its Association with Functional Independence, Depressive Symptoms and Quality of Life in Older Adults*. Available from : [http://www.maturitas.org/article/S0378-5122\(17\)30691-6/fulltext](http://www.maturitas.org/article/S0378-5122(17)30691-6/fulltext) [Accessed 09 Januari 2018]
- Brennan-Olsen, S. L., Pasco, J. A., Hosking, S. M., Dobbins, A. G., Williams, L. J (2017) *Poor Quality of Life in Australian Men: Cross-sectional Associations with Obesity, Mobility, Lifestyle and Psychiatric Symptoms*. Available from: <https://www.clinicalkey.com/#!/content/journal/1-s2.0-S0378512217300099> [Accessed 2 April 2018]
- Darmojo, R. (2011) *Buku Ajar Geriatri: Ilmu Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta: FKUI

- Depkes RI. (2003) *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta : Depkes RI
- Dewi, Sofia Rhosma. (2014) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish
- Ediawati, Eka. (2013) *Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Of Daily Living (ADL) Dan Risiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Sosial Trsna Wredha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Farabi, Aristo. (2007) *Hubungan Tes "Time Up and Go" dengan Frekuensi Jatuh Pasien Lanjut Usia*. Artikel Karya Tulis Ilmiah. Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ferni. (2014) *Hubungan Kelemahan Fisik Dan Status Mental Pada Orang Lanjut Usia Di Dusun Gampingan Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana.
- Haider, S., Luger, E., Kapan, A., Titze, Sylvia., Lackinger, Christian., Schindler, Karin, E., et al. (2016) *Associations between Daily Physical Activity, Handgrip Strength, Muscle Mass, Physical Performance and Quality of Life in Prefrail and Frail Community-Dwelling Older Adults*. Available from: <https://link.springer.com/article/10.1007/s11136-016-1349-8> [Accessed 27 Desember 2017].

Infodatin. (2016) *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20lansia%202016.pdf> [Accessed 9 September 2017]

Maryam, R. Siti, dkk. (2008) *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.

Melina. (2015) *Hubungan mobilitas fungsional dengan kualitas hidup lansia di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya*. Available from : <http://repository.wima.ac.id/5148/> [Accessed 26 Desember 2017].

Musalek, C. & Kirchengast, S. (2017) *Grip Strength as an Indicator of Health-Related Quality of Life in Old Age—A Pilot Study*. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5750866/> [Accessed 12 Maret 2018]

Napitupulu, D.P. (2011) *Tingkat Kemampuan Aktivitas Sehari-hari Pada Lansia Dengan Penyakit Kronis di Kelurahan Gedug Johor Kecamatan Medan Johor*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Noback, C. R., Strominger, N. R., Demarest, R. J., Ruggiero, D. A. (2005) *The Human Nervous System: Structure and Function*. 6th ed. New Jersey: Humana Press. 456.

Nugroho, Wahyudi. (2014). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: EGC

Onunkwor, O.F., Al-Dubai, S.A.R., George, P.P., Arokiasamy, J., Yadav, H., Barua, A., Shuaibu, H.O. (2016) *A Cross-Sectional Study on Quality of Life Among the Elderly in Non-Governmental Organizations Elderly Homes in Kuala Lumpur*. Pubmed. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4709911/#_articleidm140173454344080aff-info [Accessed 11 Oktober 2017]

Pieterse, S., Manandhar, M., Ismail, S. (2002) *The Association Between Nutritional Status and Handgrip Strength In Older Rwandan Refugees*. *European Journal of Clinical Nutrition*, 56(10)

Power, M., Quinn, K., Schmidt, S., and the WHOQOL-OLD group. (2005) *Development of the WHOQOL-Old module*. *Qual Life Res*; 14: 2197-214

Rahardyani, Anindya. (2015) *Hubungan Kelemahan Fisik dengan Status Mental pada Usia Lanjut di GKI Gejayan Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana.

Reno, R. (2012) *Hubungan Status Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rochmah, W., Harimurti, K. (2015) Demensia. Di dalam: Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, A.W., Simadibrata, M.K., Setuyohadi, B., Syam, A.F. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 3. Edisi ke-6. Jakarta: Interna Publishing

- Sayer, A. A., Syddall, H. E., Martin, H. J., Dennison, E. M., Roberts, H. C., Cooper, C. (2006) *Is grip strength associated with health-related quality of life? Findings from the Hertfordshire Cohort Study*. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16690636> [Accessed 12 Maret 2018]
- Setiati S, Harimurti K, Govinda AR. (2009) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I. Edisi ke-5. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suharsono, T. (2011) *Dampak Home Based Exercise Training terhadap Kapasitas Fungsional dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi*. Tesis, Universitas Indonesia.
- Sumpter, D, A., Garcia, A, J., & Pozo, J, D. (2015) *The Relationship between Perceived Exertion, Physical Activity and Quality of Life in Older Women*. Available from : <http://www.redalyc.org/pdf/2351/235141413011.pdf> [Accessed 30 Desember 2017].
- Wahyudi, N, P, S, O. (2017) *Hubungan Fungsi Fisik, Status Mental, dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Semanu Gunungkidul*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Wiraguna, A. (2016) *Korelasi Kekuatan Genggam Tangan dan Kualitas Hidup pada Pasien Usia Lanjut*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Vonita, M.R. (2015) *Hubungan Kondisi Fisik, Status Mental dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari pada Lansia di Kelurahan Semanu, Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana.